

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan IHSG selama periode Januari 2018-Juni 2023 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, jumlah uang beredar dan nilai tukar berfluktuasi dan cenderung mengalami tren kenaikan, BI Rate berfluktuasi dan cenderung meningkat, inflasi berfluktuasi dan cenderung menurun.
2. Hasil regresi jangka pendek menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar dan nilai tukar berpengaruh signifikan, sedangkan variabel BI Rate dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Untuk jangka panjang variabel jumlah uang beredar, nilai tukar, dan inflasi berpengaruh signifikan, sedangkan variabel BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

6.2. Saran

1. Para investor dan calon investor hendaknya memperhatikan dan mempertimbangkan pergerakan inflasi, nilai tukar BI Rate, dan inflasi dalam berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Investor juga perlu melakukan analisis teknikal untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dari perubahan pergerakan variabel jumlah uang beredar, nilai tukar, BI Rate, dan inflasi terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Melalui analisis teknikal investor dapat memprediksi pergerakan IHSG dan menentukan strategi investasi yang diharapkan dapat mengambil keputusan dengan tepat, sehingga mampu untuk mengurangi resiko kerugian yang akan dialami oleh calon investor dan investor dalam aktivitas perdagangan saham.
2. Penguatan jumlah uang beredar dan nilai tukar rupiah harus terus dijaga melalui kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral, begitu juga dengan inflasi dan BI Rate, hingga pada akhirnya akan mempengaruhi pula

peningkatan nilai saham di bursa efek Indonesia. Kebijakan menahan laju inflasi merupakan kebijakan yang harus dilakukan oleh pemerintah melalui fiskal atau moneter, kebijakan fiskal dilakukan salah satunya untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui pengeluaran pemerintah, sedangkan kebijakan moneter dilakukan untuk memperkuat jumlah uang beredar dan nilai kurs, menekan laju inflasi dan suku bunga.

